

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok yang dibutuhkan oleh setiap individu. Apalagi di era globalisasi yang dapat dikatakan berkembang sangat pesat seperti sekarang ini, pendidikan memiliki arti penting dalam melahirkan generasi yang berkualitas. Pendidikan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan suatu negara. Negara yang memiliki kualitas pendidikan yang baik dapat dipastikan bahwa negara tersebut masuk dalam kategori negara yang maju.

Prestasi belajar dapat dicapai dengan baik apabila peserta didik memiliki pemahaman yang baik pula terhadap materi-materi yang telah disampaikan oleh guru. Oleh karena itu guru dituntut lebih kritis dalam mencari atau menentukan metode, strategi dan media pembelajaran yang cocok diterapkan dalam proses pembelajaran. Dengan ditentukannya metode, strategi serta media pembelajaran yang tepat, peserta didik dapat mencerna dengan baik materi yang disampaikan oleh guru, sehingga dapat menunjang prestasi peserta didik.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan *ICT (information and Communication Technologies)* yang sangat pesat lambat laun berpengaruh terhadap pola komunikasi yang berlangsung di masyarakat. Misalnya dari diciptakannya teknologi informasi dan komunikasi seperti televisi, radio, satelit, telepon dan komputer memberi pengaruh tersendiri bagi proses komunikasi antar manusia.

Dalam proses pendidikan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat perlu diimbangi dengan pembaharuan dalam pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran secara cepat dan tepat. Demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran pada khususnya perlu diterapkannya teknologi pembelajaran dengan memperdayagunakan sumber-sumber belajar (*learning resources*) yang dirancang, dimanfaatkan dan dikelola untuk tujuan pembelajaran.

Selain mampu menguasai dan memanfaatkan media secara tepat, guru juga dituntut agar kreatif dalam mengembangkan keterampilan untuk menciptakan media pembelajaran yang dibutuhkan apabila media tersebut belum disediakan oleh pihak sekolah ataupun memang belum tersedia. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa tidak semua guru mampu menguasai dan memanfaatkan media berbasis teknologi secara tepat dan sesuai dalam suatu proses pembelajaran. Seperti yang dilansir oleh Solo pos Antara, dalam wawancaranya terhadap Manajer Kerja Sama Pemerintah perusahaan penyedia layanan dan konten pendidikan berbasis teknologi ruang guru, Ghazzian Afif, “Di Indonesia sebagian guru tingkat aliterasi teknologinya rendah. Penguasaan teknologi itu memang perlu ditingkatkan” (Jakarta, 28/8/2017)

Sebagaimana pernyataan tersebut, dapat dipahami bahwa masih banyak di luar sana guru-guru yang kurang *melek* akan penggunaan teknologi dalam pendidikan. Akibatnya, proses pembelajaran yang berlangsung menjadi tidak maksimal karena materi-materi yang disampaikan oleh guru menjadi sulit diterima oleh beberapa siswa bahkan tidak menutup kemungkinan materi tersebut tidak

dapat diserap oleh siswa, sehingga siswa terkesan lebih lambat dalam menerima materi yang nantinya akan berpengaruh pada prestasi peserta didik.

Dari uraian-uraian di atas, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan penggunaan *ICT* dengan hasil belajar peserta didik yang nantinya diharapkan penelitian ini dapat membuktikan kebenaran dari sebuah teori dan fenomena yang ada. Adapun redaksi judul penelitian ini adalah “Hubungan Penggunaan *ICT* dengan Prestasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI di SMA Futuhiyyah Mranggen Demak”

#### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Dalam penelitian ini penulis mengambil judul “Hubungan Penggunaan *ICT* Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI di SMA Futuhiyyah Mranggen Demak” dengan beberapa alasan:

1. Penulis beranggapan bahwa *ICT (information and Communication Technologies)* memiliki potensi yang sangat besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, serta merupakan salah satu media yang harus dikembangkan dengan semaksimal mungkin dikarenakan media ini erat hubungannya dengan prestasi peserta didik. Selain itu, penggunaan media ini dapat mempengaruhi proses pembelajaran sehingga berjalannya proses belajar mengajar akan menjadi lebih efektif dibandingkan tanpa adanya penggunaan media *ICT* tersebut.
2. Penulis melakukan penelitian di SMA Futuhiyyah Mranggen dikarenakan sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang telah menggunakan

*ICT* dengan baik. Hal tersebut menjadikan alasan bagi penulis untuk melakukan penelitian di SMA Futuhiyyah Mranggen

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari adanya perbedaan pemahaman antara pembaca dan penulis terkait pembahasan yang akan dipaparkan, maka penulis memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

### 1. Hubungan

Hubungan merupakan keterkaitan antara keadaan pertama dengan keadaan kedua. Adapun dalam skripsi ini hubungan yang berlangsung adalah antara penggunaan *ICT* dan prestasi belajar pendidikan agama Islam.

### 2. *ICT*

Dalam judul skripsi yang diangkat oleh penulis, media *ICT* (*Information and Communication Technologies*) merupakan salah satu media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar di dalam maupun di luar kelas. *ICT* di sini tidak menyempit hanya pada media yang basisnya merupakan alat-alat yang berhubungan dengan mesin seperti; komputer, internet, televisi, radio, dan sebagainya, melainkan segala jenis teknologi yang mempermudah guru dalam berkomunikasi dan memberikan informasi kepada siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

### 3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil dari evaluasi materi yang sudah diajarkan oleh guru di dalam maupun di luar kelas dan merupakan tolak ukur

pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar yang diwujudkan dalam nilai UAS semester ganjil tahun ajaran 2017/2018.

#### 4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam yang dimaksud dalam skripsi ini merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diikuti oleh peserta didik.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan alasan pemilihan judul di atas, penulis merumuskan masalah yang menjadi pokok kajian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan *ICT* dalam pembelajaran PAI di SMA Futuhiyyah Mranggen Demak.
2. Bagaimana Prestasi belajar PAI peserta didik di SMA Futuhiyyah Mranggen Demak.
3. Adakah hubungan yang signifikan antara penggunaan *ICT* dengan prestasi belajar PAI di SMA Futuhiyyah Mranggen Demak.

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan alasan pemilihan judul dan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan *ICT* dalam pembelajaran PAI di SMA Futuhiyyah Mranggen Demak.
2. Untuk mengetahui bagaimana Prestasi belajar PAI peserta didik di SMA Futuhiyyah Mranggen Demak.

3. Untuk menjelaskan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara penggunaan *ICT* dalam pembelajaran PAI dengan prestasi belajar PAI peserta didik di SMA Futuhiyyah Mranggen Demak

## **E. Hipotesis**

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini masuk dalam kategori hipotesis deskriptif, yaitu dugaan tentang nilai variabel mandiri (Sugiyono 2013, 86). Berdasarkan kerangka berpikir dan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan dua hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini:

Ha : “Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan *ICT* dengan prestasi belajar PAI peserta didik di SMA Futuhiyyah Mranggen Demak.”

H<sub>0</sub> : “Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan *ICT* dengan prestasi belajar PAI peserta didik di SMA Futuhiyyah Mranggen Demak.”

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field Research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang akan bekerja dengan data angka serta data-data yang diangkat dari fakta yang terjadi di lapangan, kemudian dianalisis dengan metode statistik untuk menjawab hipotesis yang bersifat spesifik (Alsa 2011).

### **2. Metode Pengumpulan Data**

#### **a. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu (gejala/faktor) yang akan menjadi titik (objek) pengamatan atau penelitian (Sarjuni 2010, 17).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, yaitu:

1) Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel pengaruh atau variabel yang menentukan arah tertentu. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah penggunaan *ICT*.

Adapun indikator penggunaan *ICT* yaitu :

- a) Teknologi cetak
- b) Teknologi audiovisual
- c) Teknologi berbasis komputer
- d) Multimedia

2) Variabel Terikat (*dependen*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi, yaitu prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Adapun indikatornya adalah hasil nilai UAS semester ganjil tahun ajaran 2017/2018.

b. Jenis dan Sumber Data

1) Data Primer

Data primer adalah data utama yang digunakan dalam penelitian dalam bentuk tindakan yang didapat dari sumber utama

(Moleong 2001, 112). Data ini diperoleh dari guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik di SMA Futuhiyyah Mranggen Demak. Mengenai penggunaan *ICT* dalam proses belajar mengajar.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap dalam bentuk dokumen-dokumen, meliputi data umum SMA Futuhiyyah Mranggen Demak secara menyeluruh.

## c. Populasi dan Sampel

### 1) Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi obyek dan subyek secara menyeluruh yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dapat dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono 2013, 61). Dalam penelitian ini populasi akan di ambil dari jumlah peserta didik di kelas XI di SMA Futuhiyyah Mranggen Demak yang berjumlah 210 peserta didik, dikarenakan kelas ini merupakan kelas yang telah menggunakan *ICT* secara maksimal pada proses pembelajarannya, salah satunya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### 2) Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (Sugiyono 2013, 61). Dalam pengambilan sampel penulis akan menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni dengan mengambil sampel dengan subjek yang telah ditentukan.

Dalam bukunya Suharsimi Arikunto jika jumlah subyeknya besar (di atas 100 orang) maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto 2013, 134).

Dengan demikian, karena jumlah subjek penelitian yang akan diteliti melebihi kapasitas maka penulis mengambil sampel sebesar 21% sehingga jumlah sampel sebesar  $21\% \times 210 = 44$  peserta didik kelas XI SMA Futuhiyyah Mranggen Demak.

d. Teknik Pengumpulan Data

1) Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki (Narbuko dan Achmadi 2003, 71). Metode observasi biasa juga disebut dengan pengamatan, yaitu melihat dan mencatat keadaan yang akan diteliti secara sistematis (Narbuko dan Achmadi 2003, 70). Dalam hal ini penulis hanya akan mengamati jalannya proses belajar mengajar tanpa mengikutsertakan diri penulis di dalamnya.

2) Metode Angket

Metode angket adalah Metode angket adalah sebuah daftar berisi rangkaian pertanyaan pada bidang tertentu yang di ajukan dengan tujuan memperoleh informasi suatu masalah secara serentak (Burhan 2005, 123). Dalam hal ini penulis menggunakan jenis *angket langsung tertutup*, yaitu serangkaian pertanyaan yang

diajukan kepada responden tentang data atau keadaan yang dialami (Burhan 2005, 123).

### 3) Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan mencatat data yang telah ada (Rianto 1996, 83). Metode ini digunakan untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik yang berupa nilai UAS semester ganjil, sekaligus nilai ini menjadi varibale Y dalam penelitian ini. Kemudian metode dokumentasi ini dipergunakan untuk memperoleh data pelengkap dalam penelitian seperti data tentang sejarah berdirinya, visi-misi, kegiatan peserta didik dan data-data lainnya di SMA Futuhiyyah Mranggen Demak.

### 3. Metode Analisis Data

Data merupakan bagian terpenting dalam sebuah penelitian. Data ini dikumpulkan, diklasifikasikan, diolah dan dianalisis sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang valid dalam penelitian tersebut. Dalam analisa ini penulis menggunakan teknik analisa data statistik yaitu mengadakan perhitungan nilai angka tentang prestasi belajar dengan menggunakan rumusan koefisien kolerasi *product moment*.

#### a. Analisis Pendahuluan

Setelah data diperoleh, selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis ini bertujuan memberikan bobot nilai pada pertanyaan yang telah dijawab oleh responden dengan kriteria yang penulis tetapkan sebagai berikut:

**TABEL I**  
**PENETAPAN KRITERIA ALTERNATIF DAN BOBOT SKOR**  
**JAWABAN RESPONDEN**

Alternatif Jawaban	Bobot Skor
Sangat setuju	4
Setuju	3
Kurang setuju	2
Tidak setuju	1

a. Analisis Uji Hipotesis

Data yang didapatkan kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan. Adapun metode analisis data yang digunakan oleh penulis adalah metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan rumus *statistic analitik* yaitu korelasi *Pearson Product Moment Correlation* (PPMC) untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel media *ICT* dengan variabel prestasi belajar dan apakah hubungan tersebut positif atau negatif. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara x dan y

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

N = jumlah responden (Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan 2012, 206)

c. Analisis Lanjutan

Analisis lanjutan adalah pengolahan data secara mendalam atau lebih lanjut dari hasil-hasil uji hipotesis (Arikunto 2013, 295). Analisis ini merupakan tahapan untuk mengambil keputusan apakah ada hubungan yang signifikan antara penggunaan *ICT* dengan prestasi belajar PAI peserta didik. Analisa ini dilakukan sesudah melalui tahap perhitungan dengan rumus korelasi produk momen.

Setelah ditemukan nilai  $r_{xy}$ , kemudian dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel dari *Product Moment* maka pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut (Hadi, Metodologi Research 1990, 359):

- 1) Apabila  $r$  hitung atau  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan *ICT* dengan prestasi belajar PAI peserta didik.

- 2) Apabila  $r$  hitung atau  $r_{xy} \leq r_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Hal ini berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan *ICT* dengan prestasi belajar PAI peserta didik.

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk mempermudah penulis dalam menyusun, membahas serta memahami skripsi ini, penulis merangkai sistematis skripsi ini yang terdiri dari tiga bagian besar yang termuat dalam skripsi ini, yaitu :

### **1. Bagian Muka**

Pada bagian ini terdiri atas halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman deklarasi,

halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar lampiran.

## 2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri atas :

Bab I Pendahuluan yang meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, metode penulisan skripsi, sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan teori terdiri atas pendidikan agama Islam meliputi pengertian pendidikan agama Islam, dasar-dasar pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, fungsi pendidikan agama Islam, ruang lingkup pendidikan agama Islam. Pembahasan berikutnya adalah media *ICT* meliputi pengertian media *ICT*, peran *ICT* dalam Pendidikan Agama Islam, Macam-macam media pembelajaran berbasis *ICT*. Prestasi belajar meliputi pengertian prestasi belajar dan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Bab III Berisi tentang gambaran umum SMA Futuhiyyah Mranggen Demak, terdiri atas sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, dan peserta didik, sarana dan prasarana. Kemudian dilanjutkan membahas penggunaan *ICT* dalam pembelajaran PAI di SMA Futuhiyyah Mranggen Demak

Bab IV analisis hubungan penggunaan media *ICT* dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik di SMA Futuhiyyah Mranggen. Berisi data yang telah diperoleh dari lapangan untuk dikelola sebagai laporan. Adapun bab ini terdiri atas analisis data penggunaan *ICT*,

analisis data prestasi peserta didik pada mata pelajaran PAI, analisis hubungan *ICT* dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI, analisis lanjut hubungan penggunaan *ICT* dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.

Bab V penutup, dalam bab ini penulis menguraikan kesimpulan dan saran-saran, serta melengkapi dengan lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.